

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Pendekatan Matematika Realistik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII- SMP Negeri 30 Medan dengan membagi setiap kelompok terdiri dari 4 orang, memberikan masalah-masalah yang berkaitan dengan dunia nyata yang lebih bervariasi, selalu mengadakan evaluasi dan refleksi pada akhir pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga kesulitan yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran baik yang dialami, baik temuan oleh guru maupun siswa pada pembelajaran dapat diatasi dengan sesegera mungkin. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa secara klasikal sebesar 21,87% dari 65,63% pada siklus I meningkat menjadi 87,5% pada siklus II. Selain itu, pada siklus I jumlah siswa yang mencapai peningkatan kemampuan berpikir kritis sebanyak 21 siswa dari 32 siswa pada siklus I meningkat menjadi 28 siswa pada siklus II. Nilai rata-rata kelas 71,48 pada siklus I dan meningkat menjadi 82,51 pada siklus II sehingga diperoleh peningkatan nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 11,03
2. Dengan menerapkan pendekatan matematika realistik dikatakan efektif karena pencapaian ketuntasan belajar siswa secara klasikal meningkat, pada siklus I ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 65,63% sebanyak 21 siswa dari 32 siswa tuntas dan sebesar 34,37% sebanyak 11 siswa tidak tuntas sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 87,5% sebanyak 28 siswa dari 32 siswa tuntas dan sebesar 12,5% sebanyak 4 siswa tidak tuntas. Pada siklus II, respon siswa yang mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan yaitu 87,89 % yang awalnya pada siklus I diperoleh presentase respon siswa dalam pembelajaran adalah 80,07%, maka dapat

dikatakan bahwa respon siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan matematika realistik adalah positif.

3. Tahapan pembelajaran matematika dengan pendekatan matematika realistik berbantuan media powerpoint dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sebagai berikut:
 - a. Memahami masalah kontekstual, diantaranya siswa memperhatikan masalah yang disajikan dan memahami masalah yang disajikan
 - b. Menyelesaikan masalah kontekstual, diantaranya siswa merumuskan *model of* dan cara penyelesaian dari masalah kontekstual.
 - c. Membandingkan dan mendiskusikan jawaban, diantaranya siswa berdiskusi dalam kelompok, menyajikan *model of* dan cara penyelesaian masalah, menanggapi dan memilih *model of* yang sesuai, dan mendiskusikan hasil penyelesaian
 - d. Menyimpulkan (Menemukan), diantaranya siswa menuliskan kesimpulan yang ditemukan

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Kepada guru matematika khusunya guru matematika SMP Negeri 30 Medan, disarankan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik dengan menggunakan variasi media dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Kepada siswa SMP Negeri 30 Medan, disarankan lebih berani dan aktif dalam menemukan sendiri konsep matematika dan berani untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami kepada guru untuk menemukan konsep itu.
3. Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 30 Medan, agar dapat mengkoordinasikan guru-guru untuk menerapkan pendekatan yang relevan dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
4. Kepada peneliti lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan Pendekatan Matematika Realistik pada materi pecahan ataupun pokok bahasan lain yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.